

## IMPLEMENTASI METODE MUSTAQILLI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA-SISWI MTS MAMBAUL ULUM

**Isnol Khotimah**

Universitas Nurul Jadid Paiton  
isnolkhotimah@unuja.ac.id

**Inni Muthmainnah**

Universitas Nurul Jadid Paiton  
innimuthmainnah20@gmail.com

### ***Abstract***

*This study aims to provide solutions to the problem of Arabic learning at MTS Mambaul Ulum, where students tend to consider Arabic subjects as foreign and less interesting due to monotonous curriculum, less attractive teaching methods, and inappropriate use of educational media. As a solution, the Arabic teacher decided to apply the Mustaqilli method in the first grade of MTS Mambaul Ulum. This study used a descriptive qualitative approach involving 98 students. Data are obtained through interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out with data condensation stages to analyze the results of observations, interviews, and documentation related to the implementation of the Mustaqilli method. The results showed that the implementation of the Mustaqilli method was able to increase student activeness in learning Arabic. The learning process is carried out at 07.00-09.00 WIB, with emphasis on the importance of learning Arabic and reading the book without harokat. The formal findings of the implementation of the Mustaqilli Method are able to create an active, fun learning atmosphere, and provide positive results for students' progress in understanding and practicing Arabic.*

**Keywords:** *Mustaqilli Method, Learning Outcomes, MTs Mambaul Ulum.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memeberikan solusi terhadap problematika pembelajaran Bahasa Arab di MTS Mambaul Ulum, di mana siswa cenderung menganggap mata pelajaran Bahasa Arab sebagai hal yang asing dan kurang menarik akibat kurikulum monoton, metode pengajaran yang kurang memikat, dan penggunaan media pendidikan yang tidak sesuai. Sebagai solusi, guru bahasa Arab memutuskan untuk menerapkan metode Mustaqilli di kelas satu MTS Mambaul Ulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan 98 siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan kondensasi data untuk menganalisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi metode Mustaqilli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Mustaqilli mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Proses

Isnol Khotimah  
Inni Muthmainnah

pembelajaran dilakukan pada jam 07.00-09.00 WIB, dengan penekanan pada pentingnya mempelajari bahasa Arab dan pembacaan kitab tanpa harokat. Temuan formal implementasi metode Mustaqilli mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan memberikan hasil positif bagi kemajuan siswa dalam memahami dan mempraktekkan Bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Metode Mustaqilli, Hasil Belajar, MTS Mambaul Ulum.

<https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/attalim>

## **Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa-Siswi MTS Mambaul Ulum**

### **PENDAHULUAN**

Bahasa arab di Indonesia memiliki peranan yang sangat strategis karena negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk umat Islam terbesar di dunia. Bahasa Arab di Indonesia dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga formal contohnya pada lembaga pendidikan dari mulai pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (Mujib, n.d.). Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam, pada era saat ini memiliki kemampuan berbahasa asing merupakan hal yang mampu menambah kecakapan hidup seseorang (Munawwarah & Hibana, 2022), selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa Internasional. Secara akademis, belajar bahasa Arab memiliki tujuan untuk menguasai, dan memahami keterampilan berbahasa Arab mulai dari keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis. Karena kemampuan dalam berbahasa sangatlah penting agar seseorang dapat melakukan komunikasi dengan baik (Hidayat Fahrul, 2023).

Bahasa Arab adalah bahasa yang telah Allah pilih sebagaimana dalam sebuah hadis “Bahasa yang dipilih Allah adalah bahasa Arab, Allah mengirimkan buku yang paling berharga dan mulia ialah Al-Quran (yang ditulis dalam bahasa Arab) dan bahasa Nabi terakhir (Nabi Muhammad SAW)”. Program bahasa Arab adalah termasuk salah satu program yang sering diajarkan dan dipelajari pada lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah Ibtidaiyah (MI) madrasah Tsanawiyah (MTS), madrasah ‘Aliyah (MA), MTS Mambaul Ulum Paiton yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang melaksanakan program pembelajaran bahasa Arab. Peran bahasa Arab selain sebagai bahan ajar, bahasa Arab juga dapat dijadikan alat berkomunikasi bukan hanya antar manusia akan tetapi juga merupakan alat komunikasi manusia dengan tuhan yang terwujud dalam bentuk shalat, doa dan sebagainya (Kusuma, 2018).

Pembelajaran bahasa Arab ini mengalami beberapa persoalan, baik dari materi, maupun metode pembelajarannya. Kendala tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh oleh para siswa apakah sudah maksimal atau belum maksimal (Fitriani, 2022). Kemampuan bahasa Arab yang ada pada diri siswa sangat dipengaruhi oleh strategi guru. Oleh karena itu guru harus mempunyai strategi khusus dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri (Ma’udah et al., 2023). Strategi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dengan cara menggunakan metode Mustaqilli. Memprioritaskan praktik dari sebuah teori kaidah yang

didesain dalam bentuk rumusan redaksi kalimat dalam bahasa arab. Merangsang siswa untuk aktif mempraktikkan dan mengembangkan kalimat dalam bahasa Arab (Effendi & Rudi Setiawan, 2022).

Melihat realita mayoritas output bahasa arab dan bahasa buku (*qira'at al-kutub*) di madrasah diniah, madrasah formal, perguruan tinggi islam, dan pesantren yang kurang dari harapan dari berbagai maharah (keahlian) yang ada di dalamnya, maka muncullah sebuah proyek penelitian dalam bidang tersebut dalam rangka mencapai *maharah* dalam bahasa arab, yaitu qira'ah, kalam, istima' dan kitabah. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa arab mempunyai empat keterampilan *maharah*, yakni *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah*, *maharah kitabah* (Suharsono & Zakawali, 2022). Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki beberapa kemiripan makna, istilah-istilah tersebut seperti pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Ali Bin Muhammad Al-Jurjani mengatakan thoriqoh berarti cara yang tepat yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode siswa dapat menerima dan memahami pelajaran dengan mudah, semangat dan kreatif (Raswan et al., 2022). Begitu pula dengan guru, bagi seorang guru bukanlah hal yang mudah dalam menyampaikan materi dalam bahasa arab (Vadis et al., 2023). Guru dituntut untuk bisa menggunakan cara atau metode yang paling efisien dan efektif agar siswa bisa memahami isi materi yang telah di sampaikan dan juga bisa memahami teks-teks bahasa arab lainnya (Siregar, 2021). Selain itu, dalam proses pembelajaran metode menempati posisi penting, karena materi yang di sampaikan oleh guru tanpa memerhatikan metode justru akan mempersulit bagi guru dalam dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dipahami suatu cara strategis dalam kegiatan belajar mengajar dan nilai strategisnya adalah metode yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar (Rohhani & Istikomah, 2021).

Mustaqili merupakan metode pembelajaran Bahasa Arab yang ditemukan oleh KH. Agus Shohib Khoironi salah satu alumni pondok legendaris yaitu pondok Lirboyo yang menjadi metode acuan pembelajaran bahasa arab termudah di Indonesia yang diakui kelarisannya. Metode Mustaqilli adalah metode cepat dalam penguasaan bahasa arab, baik dalam membaca kitab, menerjemah kitab, menulis, mengarang, dan berbicara dalam bahasa arab. Metode ini

## **Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa-Siswi MTS Mambaul Ulum**

sengaja disusun dengan konsep sederhana, tidak rumit namun sangat komprehensif (Yani et al., 2023). Metode Mustaqilli ini sangat berbeda dengan kitab-kitab atau metode bahan ajar yang sudah ada, metode Mustaqilli merupakan suatu sistem yang terintergrasi antara kaidah bahasa arab (nahwu dan shorof) yang disederhanakan dengan latihan-latihan yang menjadi kunci keberhasilan dalam belajar bahasa arab. Metode ini lahir dari hasil penelitian mendalam terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab di berbagai tempat, baik di berbagai pesantren dan institusi pendidikan di Timur Tengah, sehingga lahirlah kitab "*Al-Arobiyyah li Ghairil Arab*" yang telah mendapat apresiasi berbagai kalangan baik dalam negeri maupun dunia Internasional (Atin, 2018).

Metode mustaqilli adalah salah satu metode yang menggabungkan antara pembelajaran bahasa arab dengan dengan membaca kitab, menterjemahkan kitab, menulis, mengarang dan berbicara dalam bahasa arab, disebut Mustaqilli karena siswa dituntut sangat aktif dan mandiri. KH. Agus Shohib Khoironi, selaku penemu metode mustaqilli beliau mengatakan "Mustaqilli artinya mandiri" disebut Mustaqilli karena siswa dituntut sangat aktif secara mandiri. Sampai mereka bisa menguasai bahasa arab, baik dalam membaca kitab, menerjemah kitab, menulis, mengarang dan berbicara dalam Bahasa arab (Hulfah et al., 2023). Sejumlah penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian terkait implemestasi metode Mustaqilli dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab, namun hasil penelitian tersebut peneliti menemukan siswa masih difokuskan dalam menghafal mufradat dan berbagai latihan yang berkaitan dengan mufradat yang dihafal sebagai acuan untuk memudahkan belajar bahasa arab dan belum terjun langsung dengan hal-hal yang berhubungan dengan ilmu bahasa arab, seperti mengkaji nahwu shorrof, siswa juga belum terjun langsung dalam memahami teks-teks bahasa arab. Oleh karnanya dalam proses pembelajaran bahasa arab berlangsung guru masih menekankan siswa menghafal mufradat bahasa arab.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait implementasi metode Mustaqilli dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab, yaitu selain siswa diberi hafalan mufradat siswa sudah mulai dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ilmu bahasa arab dan setelah itu siswa di biarkan terjun langsung dalam memahami teks-teks bahasa arab dengan cara mandiri dengan cara, guru membiarkan siswa menerjemah teks-teks bahasa arab guru sebagai pendamping. Siswa dibiarkan menerjemah sendiri dengan mengandalkan hafalannya, selain mengandalkan hafalan siwa juga dianjurkan memegang kamus

dan tidak boleh bertanya kepada guru. Begitupun dalam mengkaji kitab siswa di anjurkan membaca kitab gundul (tanpa makna dan harakat) dengan menggunakan ilmu nahwu dan sharrof sebagai acuan siswa, tujuan metode tersebut agar siswa cepat dalam hal belajar bahasa arab dan berbicara dengan menggunakan bahasa arab.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji tentang “Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa-Siswi MTS Mambaul Ulum”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami dan belajar bahasa arab serta siswa dapat menguasai bahasa arab dengan maksimal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam untuk memahami objek secara keseluruhan, kejadian, proses, aktifitas terhadap sesuatu atau lebih satu orang (Wintolo, 2019). Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu berkesinambung. Penelitian tentang implementasi metode Mustaqilli dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa arab siswa-siswi mambaul ulum yang dilakukan dikelas satu yang berjumlah 98 siswa yang dibagi menjadi dua kelas yang terdiri dari 50 laki-laki dan 48 perempuan. MTS Mambaul Ulum yang bertempat di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pengumpulan data ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah wawancara, pengamatan langsung dengan berbagai pihak yang bersangkutan seperti, kepala sekolah dan guru (Lnu, 2020). Sedangkan data sekundernya bisa diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Instrumen data penelitian ini meliputi teknik wawancara dan pengamatan langsung di MTS Mambaul Ulum. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahapan reduksi data, kemudian penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk deskripsi dan narasi berkaitan dengan pelaksanaan implementasi metode Mustaqilli yang dapat diambil kesimpulan dan verifikasi (Fadli, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

MTS Mambaul Ulum adalah sebuah lembaga sekolah tingkat menengah yang berada di bawah lindungan pondok pesantren Mambaul Ulum. MTS Mambaul Ulum berdiri dari tahun 1979 hingga saat ini, MTS Mambaul Ulum adalah lembaga ke tiga yang dimiliki oleh pondok

## **Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa-Siswi MTS Mambaul Ulum**

pesantren Mambaul Ulum, seperti yang peneliti ketahui MTS Mambaul Ulum adalah sebuah sekolah yang berbasis kepesantrenan dimana bahasa arab seharusnya tidak asing bagi mereka, akan tetapi karena kurang sukanya para siswa kepada bahasa arab, mereka menganggap asing dan tidak bersemangat dalam pembelajaran tersebut. Anggapan bahwa belajar bahasa arab itu sulit dan kurangnya minat para siswa madrasah terhadap materi bahasa arab bukanlah merupakan hal yang baru karena sudah merupakan keprihatinan banyak pihak. Hal tersebut diduga disebabkan oleh banyak hal mulai dari kurikulum yang monoton, metode, bahan ajar hingga penggunaan media pendidikan yang diyakini tidak tepat (Rahimah, 2020).

Pada dasarnya siswa di MTS Mambaul Ulum merasa kesusahan dalam belajar bahasa arab dan merasa sulit dalam mengingat kosata bahasa arab. Oleh karnanya peneliti memfokuskan penelitiannya pada kelas tujuh MTS Mambaul Ulum karena bahasa arab harus di kuasai sejak dini agar setelah semakin tinggi kelas siswa semakin semangat pula untuk belajar bahasa arab. Guru bahasa arab menggunakan metode Mustaqilli untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswanya. Terbukti sejak digunakannya metode ini siswa kelas tujuh MTS Mambaul Ulum lebih aktif dalam pembelajaran bahasa arab. Dikarenakan siswa dituntut untuk mandiri dalam pembelajaran bahasa arab, cara guru dalam meningkatkan keaktifkan siswa dengan memperbanyak peraktek dan kosa kata bahasa arab, seperti beragumentasi dengan teman sekelasnya, membaca kitab gundul, dan menjawab pertanyaan dari guru dan lain sebagainya.

Peneliti mendapatkan temuan berupa catatan guru, terdapat beberapa langkah-langkah penerapan metode mustaqilli yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Mustaqilli, agar siswa aktif mempraktikkan dan mengembangkan kalimat dalam bahasa Arab yaitu:

1. Memulai dengan pengenalan kaidah dasar bahasa Arab, termasuk struktur kalimat, tata bahasa, dan kosa kata esensial.
2. Menyampaikan teori kaidah dengan cara yang jelas dan menarik, memberikan contoh penggunaan kaidah dalam kalimat sehari-hari.
3. Mendorong siswa untuk melakukan latihan praktis dengan merancang dan mengembangkan kalimat menggunakan kaidah yang telah dipelajari.
4. Menerapkan metode wawancara atau dialog dalam bahasa Arab untuk melatih siswa berbicara dan merespons situasi sehari-hari.

5. Mengadakan proyek penulisan untuk siswa, di mana mereka dapat mengaplikasikan kaidah yang telah dipelajari dalam menyusun tulisan atau karangan.
6. Menyediakan sumber daya tambahan, seperti buku, artikel, atau video dalam bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa.
7. Memberikan umpan balik konstruktif terhadap penampilan siswa, baik dalam hal kebenaran tata bahasa maupun ekspresi bahasa Arab.
8. Mengorganisir kegiatan kelompok yang melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas bahasa Arab, seperti permainan kata, perdebatan, atau dramatisasi.

Dengan berbagai variasi langkah penerapan di atas siswa semakin aktif dan merasa senang dalam belajar bahasa Arab. Selain aktif dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas tujuh MTS Manbaul Ulum juga dapat meningkatkan kosa kata bahasa Arab di karenakan sebelum pelajaran dimulai siswa tuntutan untuk menyetor hafalan terlebih dahulu. Agar hafalan yang sudah di peroleh siswa tidak hilang dengan digunakannya metode *mustaqilli* siswa di dampingi dengan peraktek dan baca kitab untuk memperkuat hafalan siswa. Kemampuan dalam pembelajaran menjadi suatu keterampilan yang penting bagi siswa dalam rangka pembelajaran. Kemahiran berbahasa pada siswa akan mempermudah proses komunikasi dan interaksi, serta sebaliknya, akan memudahkan individu yang hendak menyampaikan informasi, baik secara lisan maupun tertulis (Sholihah et al., 2020).

Selain dapat meningkatkan keaktifan belajar dan kosa kata bahasa Arab, siswa juga bisa mandiri dalam membaca kitab tanpa harokat dan makna, karena siswa kelas tujuh MTS Manbaul Ulum masih pemula dalam belajar kitab, oleh karena itu dengan menggunakan metode *Mustaqilli* dapat mempermudah siswa belajar secara mandiri dengan berbekal hasil belajar bahasa Arab dan kosa kata yang sudah dipelajari dengan memperaktekkannya dengan membaca kitab. Hasil dari digunakannya metode *Mustaqilli* sangat efektif dalam meningkatkan belajar bahasa Arab. Istilah "*Mustaqilli*" memiliki arti "mandiri dan aktif" dalam konteks bahasa. *Mustaqilli*, sebagai suatu metode, mewakili pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif dan independensi siswa dalam menerapkan pola-pola kalimat Arab fushah. Pendekatan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk menulis, membaca, pemahaman (*qiro'atul kutub*), berbicara, menerjemahkan (Antara Arab dan Indonesia), hingga penguasaan *i'rab*. Melalui kebiasaan tersebut, secara tidak sadar, akan terbentuk rasa penghayatan terhadap bahasa Arab.



## **Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa-Siswi MTS Mambaul Ulum**

Oleh karena itu, materi ajar bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan metode Mustaqilli melalui penggunaan kitab *Al 'Arabiyyah li Ghairi 'Arab*. Dengan tetap menggunakan buku panduan LKS dan kitab *Al-Arabiyyah Li Ghairi Arab* siswa lebih mudah dalam belajar bahasa Arab dan kitab, karena isi dari kitab Mustaqilli sendiri yaitu berisikan tentang nahu shorof dengan menggunakan pelafalan bahasa Arab dan bahasa Indonesia sehingga mempermudah siswa untuk mengerti tentang nahwu shorof.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa MTS Mambaul Ulum dilaksanakan dari jam 07.00 sampai dengan 09.00 WIB. Pada pertemuan pertama diawali dengan pengenalan dan penjelasan pentingnya mempelajari bahasa Arab dilanjutkan dengan pemberian kosakata kepada para siswa, banyak kosakata yang dimiliki anak berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam menggunakan bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas berbahasa menjadi jelas tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki siswa (Fauziddin & Fikriya, 2020). Metode Mustaqilli dapat mengasah otak dan dapat mencapai tujuan pembelajaran (Sholihah et al., 2020). Selain itu siswa lebih aktif dan mudah untuk menghafalkan kosakatanya dikarenakan yang pertama praktis, sederhana, mudah dipahami, namun sangat komprehensif, sehingga dengan menguasai bahasa Arab cukup dalam waktu yang singkat. Kedua memprioritaskan praktek dari sebuah teori kaidah yang disesain dalam bentuk rumusan redaksi kalimat dalam bahasa Arab fusha dengan pendekatan grafik, tabel, skema. Ketiga merangsang peserta didik untuk aktif mempraktekan dan mengembangkan kalimat dalam bahasa Arab. Keempat terbiasa secara mandiri dalam membaca, menerjemah, memahami, mengarang, meng'irab, bercakap-cakap, sehingga secara alami akan terbentuk dzauq 'arabiyyah (rasa menjiwai bahasa Arab) dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa MTS Mambaul Ulum, sebuah lembaga pendidikan menengah di bawah pengelolaan pondok pesantren Mambaul Ulum, menghadapi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Mayoritas siswa menganggap Bahasa Arab asing dan kurang menarik akibat kurikulum monoton, metode pengajaran yang kurang menarik, dan media pendidikan yang tidak sesuai. Sebagai respon, guru Bahasa Arab menerapkan metode Mustaqilli di kelas tujuh, yang berhasil meningkatkan keaktifan siswa dan pengembangan kosakata Bahasa Arab. Proses pembelajaran dilakukan pada jam 07.00-09.00 WIB dengan penekanan terhadap pentingnya mempelajari Bahasa Arab dan pembacaan kitab

tanpa harokat. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan memberikan hasil positif bagi kemajuan siswa dalam memahami dan menggunakan Bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atin, N. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku Al-'Arabiyah Li Ghayr Al-'Arab Dan Buku Al-'Arabiyah Bayna Yadayk*.
- Effendi, R., & Rudi Setiawan, H. (2022). MANAJEMEN PROGRAM BAHASA ARAB DI Mts NURUL ISLAM. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 01(02), 139–150.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitriani, N. (2022). Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta. *Mozaic : Islam Nusantara*, 8(2), 130–155. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i2.596>
- hidayat fahrul, D. (2023). No Determinan Penggunaan dan Manfaat Instagram Sebagai Media Promosi pada Bisnis Digital di Masa Pandemi. 3(4), 31–41.
- Hulfah, S., Fauzi, A., Astuti, W. W., & Ubaydillah, S. B. (2023). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Program Lebar ( Les Bahasa Arab ) Pada Anak Di Desa Sumpersari , Kiarapedes , Purwakarta*. 1(7), 1038–1043.
- Kusuma, A. B. (2018). Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta. In *Jurnal Ihtimam* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.36668/jih.v1i2.167>
- Lnu, S. (2020). *Sumber Data Dan Metode Analisis*.
- Mafudah, S., Sujefri, A., & Kholid, N. (2023). Arabic Online Course Program Management on Ahlan Course. *Kitaba*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i1.21118>
- Mujib, A. (n.d.). *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Dakwah Kultural di Pulau Jawa*.
- Munawwarah, H., & Hibana, H. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5454–5462. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2989>
- Rahimah. (2020). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab berbasis gambar di sekolah dasar di kota Serang. *Batusangkar International Conference*, 127–136.
- Raswan, R., Abdul Wahab, M., & Hakki, S. (2022). Simplifikasi Morfologi Arab (Sharf) Dengan Pendekatan Konstruktivisme Dan Analogi. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 7(1), 25–37. <https://doi.org/10.24865/ajas.v7i1.485>
- Rohhani, I., & Istikomah, I. (2021). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Di Kursus Bahasa Arab Al-Iman Surabaya. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 266. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.20884>
- Sholihah, F., Akla, A., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab (Studi Minat Belajar Dan Kemampuan Berbicara Siswa). *Arabia*, 12(2), 139. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8118>
- SIregar, S. M. (2021). *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Kota Sibolga Tesis*.
- Suharsono, S., & Zakawali, M. A. (2022). Analisis Materi Nahwu Dalam Kitab Audlohul Manahij Fi Mu'jam Qowa'Idul Lughoh Al 'Arobiyah. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa*

## **Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa-Siswi MTS Mambaul Ulum**

- Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 71–78. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i1.71-78>
- Vadis, Q., Pendidikan, L., Pesantren, B., Merdeka Belajar, M., Trianingsih, F., & Khoiruddin, M. A. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Pemahaman dan Kemahiran Bahasa Arab Siswa Mts Al-Islam Nganjuk. *Seminar Nasional Pascasarjana UIT Lirboyo Kediri*, 2, 135–146.
- Wintolo, T. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Yani, A., Rahmawati, S., Nurhasanah, Y., & Process, I. (2023). *Pelatihan cara cepat membaca kitab kuning dengan metode kitab mustaqilli. 1*, 1–5.